



Buku ini diberikan kepada

Dari



ANDA ADALAH SEORANG RAJA

MYLES MUNROE

LIGHT
PUBLISHING
Menerangi dan Memberkati

ANDA ADALAH SEORANG RAJA

Copyright © 2024 by Myles Munroe

Originally published in English under the title

You Are A King

This translation published by arrangement with Destiny Image a division of Nori Media Group. Shippensburg, PA.

ISBN: 978-602-419-290-7

All Right Reserved Under International Copyright Law.

Permission to Publish in Indonesian by:

LIGHT PUBLISHING

Menerangi dan Memberkati

SMS & WA : 62-81 281 657 200

E-mail : info@light-publishing.com

Website : www.tokobukulight.com

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit sesuai undang-undang Hak Cipta dan moral Kristiani

Light Publishing : November 2024

Koordinator : Adi Wangsa

Penerjemah : Marlina

Proofreader : Light Publishing

Desain : Light Publishing

Cetakan ke : 1

*Bagi Dia,
yang mengasihi kita dan yang telah
melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya –
dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan,
menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, –
bagi Dialah kemuliaan dan kuasa
sampai selama-lamanya.*

Amin.

WAHYU 1:5-6

DAFTAR ISI

Kata Pengantar — xi

Pendahuluan — 1

- 1 | Dalam Pengejaran Kuasa — 5
- 2 | Raja-raja dan Wilayah Kekuasaan — 7
 - 3 | Kemuliaan Raja — 9
 - 4 | Negara Pertama — 11
 - 5 | Kolonisasi Surgawi — 13
- 6 | Agama Bukanlah Kerajaan — 15
- 7 | Karakteristik Kerajaan — 17
- 8 | Bisnis Keluarga Allah — 21
- 9 | Pencarian akan Keberartian — 23
- 10 | Pemerintahan Kolonial — 25
- 11 | Penyelamatan Supernatural — 27
 - 12 | Menduduki — 29
 - 13 | Memandang Sekeliling — 31
- 14 | Penduduk Bumi atau Penduduk Surga — 33
 - 15 | Allah Sang Raja — 35

- 16 | Kewarganegaraan Penuh — 37
- 17 | Deklarasi Kemerdekaan — 39
 - 18 | Kolonis Asli — 41
 - 19 | Konsekuensi — 43
- 20 | Pengkhianatan Tingkat Tinggi — 45
 - 21 | Masa Lalu yang Indah — 47
 - 22 | Pemerintahan — 49
 - 23 | Sesuatu yang Lebih Baik — 51
- 24 | Manfaat Kewarganegaraan — 53
- 25 | Mencari Kewarganegaraan — 55
- 26 | Prinsip Persemakmuran — 57
- 27 | Kuasa Kewarganegaraan — 59
 - 28 | Suatu Perjanjian — 61
- 29 | Tanggung Jawab dan Pertanggungjawaban — 63
 - 30 | Suatu Kehormatan — 65
 - 31 | Dari Hari Pertama — 67
- 32 | Masuk ke dalam Kewarganegaraan Anda — 69
 - 33 | Dua Kewarganegaraan — 71
- 34 | Masa Depan Anda yang Terjamin — 73
 - 35 | Murni, Tidak Tercemar — 75
- 36 | Sebuah Budaya, Bukan Ritual — 77
 - 37 | Kerajaan di dalam Anda — 79
 - 38 | Diubahkan — 81
- 39 | Saya Adalah Warga Kerajaan Allah — 83
 - 40 | Mewakili Kerajaan Allah — 85
 - 41 | Pilihan Pertama — 87

- 42 | Yesus dan Kerajaan — 89
- 43 | Negara Asal Yesus — 91
- 44 | Anak Allah, Anak Manusia, Raja Israel — 93
- 45 | Pengajaran Kerajaan Yesus — 95
- 46 | Bumi, Pos Terdepan Kerajaan Surga — 97
- 47 | Kegagalan Manajemen — 99
- 48 | Seorang Anak Lahir — 101
- 49 | Yesus Memberitakan Kerajaan — 103
- 50 | Pemberita Kerajaan — 105
- 51 | Paulus dan Kerajaan — 107
- 52 | Banyak Hal yang Bisa Dipelajari dan Dibicarakan — 109
 - 53 | Rahasia Kehidupan — 111
 - 54 | Kesenangan Baik Tuhan — 113
 - 55 | Alkitab Allah, Konstitusi Allah — 115
 - 56 | Orientasi dan Keselarasan Kerajaan — 117
 - 57 | Kesalahpahaman Konsep — 119
 - 58 | Noise — 121
- 59 | Konsep yang Sudah Ada Sebelumnya — 123
 - 60 | Obat untuk *Noise* — 125
 - 61 | Penyediaan Sempurna — 127
 - 62 | Kelahiran Baru — 129
 - 63 | Merdeka dan Terjamin — 131
- 64 | Kewarganegaraan Adam Dipulihkan — 133
 - 65 | Yesus Manusia Super — 135
 - 66 | Bangun — 137
- 67 | Visi Tuhan, Tujuan Hidup Anda — 139

- 68 | Kesempatan Kedua — 141
- 69 | Hikmat — 143
- 70 | Pengetahuan Lebih Dulu — 145
- 71 | Pengetahuan Lebih Dulu, Lanjutan — 147
- 72 | Binasa karena Kurang Pengetahuan — 149
- 73 | Yesus, Penerapan Pengetahuan — 151
- 74 | Mempersiapkan Jalan — 153
- 75 | Garis Koneksi — 155
- 76 | Pengetahuan Alkitab — 157
- 77 | Ketergantungan, Kunci Menuju Kemakmuran — 159
 - 78 | Kembali ke Jalur — 161
 - 79 | Tidak Ada Rencana Alternatif — 163
 - 80 | Kegigihan Membuahkan Hasil — 165
 - 81 | Tanggung Jawab Kerajaan — 167
 - 82 | Otoritas Itu Baik — 169
 - 83 | Kuasa Otoritas — 171
 - 84 | Kebenaran — 173
 - 85 | Allah Adalah Kasih — 175
- 86 | Kunci Kerajaan dan Kemenangan — 177
 - 87 | Doa — 179
- 88 | Menjadi Agamawi Tidak Cukup — 181
- 89 | Gaya Hidup Kerajaan — 183
- 90 | Anda Adalah Duta Kerajaan — 185
- Tentang Myles Munroe (1954-2014) — 187



KATA PENGANTAR

Sebab, jika oleh dosa satu orang [kejatuhan, pelanggaran], maut telah berkuasa oleh satu orang itu, maka lebih benar lagi mereka, yang telah menerima kelimpahan kasih karunia [Tuhan] dan anugerah kebenaran [menempatkan mereka pada posisi yang benar di hadapan-Nya], akan memerintah sebagai raja dalam hidup oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus [Mesias, Yang Diurapi].

ROMA 5:17, AMPC

Rasul Paulus memperkenalkan dimensi kehidupan yang berkuasa yang belum dipahami banyak orang—bahwa melalui kedudukan yang benar di hadapan Allah, di dalam Kristus, kita akan “memerintah sebagai raja dalam hidup oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus.”

Saya tidak akan pernah melupakan Dr. Myles Munroe memperkenalkan gagasan yang menyingkapkan (dan revolusioner) bahwa Anda dan saya—yang merupakan ahli waris bersama dengan Yesus Kristus—adalah raja. Teologi ini pasti akan memprovokasi Anda, karena itulah yang terjadi pada saya. Tetapi Alkitab penuh dengan bahasa ini, yang menuntut pertimbangan kita. Ini akan mendorong Anda melampaui “status quo agamawi,” yang terus-menerus mengingatkan kita bahwa kita adalah sesuatu, atau seseorang, dulu. Kita adalah “orang berdosa yang diselamatkan oleh kasih karunia”

(lihat Efesus 2:5). Kita dulu adalah orang berdosa. Yesus menyelamatkan kita dari hukuman dosa oleh kasih karunia—dan kasih karunia Allah yang luar biasa itu secara supernatural mengeluarkan orang-orang berdosa dari kegelapan dan menganugerahkan status baru kepada mereka, kepada kita. Benar-benar tidak layak dan tidak pantas, namun diteguhkan oleh surga.

Yesus dikenal sebagai Raja segala raja. Jadi, siapakah raja-raja yang atasnya Dia adalah Raja yang berdaulat? Anda! Dr. Munroe dengan cemerlang menyampaikan apa artinya menjadi warga Kerajaan dalam buku renungan yang penuh kuasa ini. Anda adalah keluarga raja. Anda adalah putra atau putri Tuhan. Anda sama sekali tidak melakukan apa pun untuk mencapai atau mendapatkan peran ini kecuali percaya. Namun demikian, ada dunia yang penuh dengan orang-orang percaya yang hidup di bawah status mereka sebagai raja.

Ini bukanlah gelar yang kita gunakan untuk menunjukkan dominasi terhadap orang lain, berusaha mendapatkan apa yang kita inginkan, atau bahkan berani memposisikan diri dalam sikap arogan dan merasa lebih baik daripada orang lain. Inilah waktunya untuk menjadi orang-orang yang memerintah dan berkuasa di bumi, yang menaklukkan kuasa kegelapan yang menentang rancangan Tuhan, dan berfungsi sebagai perwakilan Kerajaan Surga di sini dan saat ini.

Raja Kemuliaan tinggal di dalam kita. Dia berdiam di dalam umat manusia yang telah ditebus untuk berfungsi sebagai warga Kerajaan—dan menjalankan identitas tersebut berarti membawa pikiran, tindakan, dan gaya hidup Anda selaras dengan Yesus. Inilah artinya berfungsi sebagai warga surga di bumi—Anda adalah seorang raja!

Larry Sparks

Penerbit, Destiny Image

November 2023



Pendahuluan

Kebanyakan orang percaya bahwa kita hidup di ratusan negara berbeda, besar dan kecil, yang menutupi muka bumi. Kita mengatur kehidupan kita sesuai dengan pemerintah dan budaya negara-negara tersebut. Kita makan makanan yang disediakan bumi dan kita mengurus keluarga kita. Itulah semua yang kita—dan juga orangtua, kakek-nenek, dan kakek-nenek buyut kita—ketahui. Kita percaya bahwa kita terbatas pada apa yang ditawarkan bumi. Kita membatasi seluruh hidup kita dengan apa yang ada di planet ini karena itulah cara hidup setiap orang selama ribuan tahun.

Namun, kita telah kehilangan kontak dengan kenyataan.

Bahkan mereka yang mengaku mengetahui Raja (Allah) tertinggi tidak mengerti bahwa kita juga berasal dari negara yang menyisihkan negara-negara yang dikenal. Kita menganggap “Kerajaan Allah” sebagai sebuah istilah yang ditempelkan ke dalam doa dan khotbah sebagai tambahan. Kita tidak menganggapnya sebagai negara asal kita lebih daripada Mars. Kita pikir Kerajaan Allah dan surga meliputi semacam tujuan masa depan yang tidak terlihat di atas awan-awan.

Keberanan tentang Kerajaan sulit dimengerti orang-orang. Saya selalu merasa seolah-olah sedang berjuang melawan penghalang mental selama 2.000 tahun. Kita telah begitu terkondisi untuk berpikir tentang “agama” sehingga Allah sulit untuk menyampaikan kepada kita pesan sebenarnya

yang Dia sampaikan kepada kita melalui Yesus Kristus—yaitu tentang Kerajaan-Nya dan betapa Dia ingin agar kita sepenuhnya menjadi warga negaranya, bahkan saat kita masih hidup di dunia ini. Bahkan, Dia ingin kita menjadi keluarga raja!

Pesan Tuhan bersifat pribadi. Siapa pun yang mengaku Kristus sebagai Juruselamat menjadi warga Kerajaan Allah, namun terlalu banyak yang meninggalkan kewarganegaraannya. Mereka menganggap iman mereka sebagai agama, bukan kewarganegaraan, dan mereka tidak menyadari bahwa itu seharusnya membawa perubahan dalam setiap detail kehidupan pribadi mereka di dunia.

Anda tidak bisa melihat kewarganegaraan; Anda harus mengalaminya. Demikian juga, Anda tidak bisa melihat Kerajaan Allah; Anda harus mengalaminya. Buku ini, yang dibagi menjadi 90 renungan, akan membantu Anda merasakan Kerajaan Allah dan Kerajaan Surga, yang merupakan hal yang sama.

Allah, Sang Raja, telah mendirikan Kerajaan-Nya sebagai pos-pos terdepan, atau koloni-koloni di bumi, yang dihuni oleh warga negara-Nya. Kisah koloni-koloni ini tidaklah mudah. Ketika Adam dan Hawa mendeklarasikan kemerdekaan dari Surga, mereka harus mendirikan pemerintahan sendiri. Roh Kudus tidak lagi menjadi “Gubernur” mereka, karena mereka tidak menginginkan Dia menjadi “Gubernur” mereka.

Jadi Surga mulai tampak seperti suatu tempat yang jauh. Kita kehilangan bahasa, budaya, nilai-nilai, moral, keyakinan, dan gaya hidup yang seharusnya menjadi standar bagi koloni Kerajaan di bumi. Kita menjadi asing bagi Allah.

Karena Allah ingin membalikkan skenario itu, Dia mengutus Anak-Nya Yesus untuk memastikan kita bisa mengetahui Kerajaan itu lagi. Begitu kita mengetahui bagaimana kita bisa masuk dalam Kerajaan Allah, segalanya menjadi terbalik. Kita mulai merasa seperti alien di planet bumi. Kita merasa seolah-olah bumi ini bukan tempat kita. Kita juga menemukan kembali

semua manfaat masa kini yang didapat dari kewarganegaraan surgawi kita, kedudukan kita yang mulia dalam Kerajaan.

Saya sangat ingin memperkenalkan orang-orang pada kepenuhan kewarganegaraan mereka dalam Kerajaan surgawi ini. Anda akan melihat saat Anda membaca bahwa Kerajaan Allah hampir tidak ada hubungannya dengan agama. Sebaliknya, Kerajaan Allah berkaitan dengan sang Raja sendiri—dengan mereplikasi karakter-Nya dan mereproduksi kehendak-Nya di bumi. Semakin dewasa dalam kewarganegaraan mereka, warga Kerajaan bertumbuh untuk mencerminkan budaya, nilai-nilai, moral, sifat, dan gaya hidup Raja mereka.

“Kerajaan” bukanlah gagasan saya, melainkan gagasan Allah. Saya tidak tahu mengapa kita mengabaikan hal yang sudah jelas. Hampir setiap kitab dalam Alkitab memuat referensi tentang Kerajaan Allah. Yesus berbicara tentang Kerajaan Bapa-Nya sepanjang waktu. Tetapi kita tidak. Sebaliknya, kita berbicara tentang Gereja dan kekristenan.

Saya memiliki masalah serius dengan orang-orang yang mendefinisikan Kerajaan Allah terlalu sempit, memandangnya dari segi satu denominasi atau satu etnis yang menyatakan iman mereka kepada Kristus. Tetapi saya memiliki masalah yang sama seriusnya dengan orang-orang yang mendefinisikan Kerajaan Allah dengan istilah yang tidak jelas, seolah-olah hampir semua orang yang hidup di bumi adalah warga Kerajaan tanpa memikirkannya.

Seperti orang-orang yang digambarkan dalam kitab Ibrani pasal 11, kita harus secara naluriah mencari Kerajaan Surga. Kita semua merindukan surga, tetapi kebanyakan kita tidak tahu apa yang kita rindukan. Kita merindukan negara asal kita:

- Kita merindukan gaya hidup damai sejahtera, kasih, dan sukacita.
- Kita merindukan tempat di mana jalan-jalannya dilapisi emas dan tak seorang pun perlu mencurinya.

- Kita merindukan tempat di mana udaranya yang sejernih kristal dipenuhi dengan nyanyian riang, bukannya asap dan kekerasan geng.
- Kita merindukan Bapa Surgawi dan Kakak tertua kita, belum lagi semua saudara-saudari kita yang merupakan kepunyaan Raja.
- Kita merindukan semua itu, dan entah mengapa kita berpikir kita harus menunggu bertahun-tahun sebelum bisa pergi ke sana. Ini tidak benar.

Kerajaan Allah adalah tempat di masa sekarang. Ini adalah tempat yang menarik untuk disebut sebagai rumah. Mari kita jelajahi bersama-sama Kerajaan ini di mana kita duduk sebagai keluarga raja bersama dengan Dia!



***“Dan Engkau telah membuat mereka menjadi suatu kerajaan,
dan menjadi imam-imam bagi Allah kita,
dan mereka akan memerintah sebagai raja di bumi (Wahyu 5:10).”***





1

Dalam Pengejaran Kuasa

*Sebab Kerajaan Allah bukan terdiri dari perkataan,
tetapi dari kuasa.*

1 KORINTUS 4:20

Mengejar kuasa adalah salah satu motivasi hati manusia yang paling signifikan. Hasrat yang menggebu-gebu untuk mengatur keadaan dan lingkungan kita tampaknya tertanam dalam diri seluruh umat manusia.

Dengan kemampuan terbaiknya, orang-orang bekerja keras untuk mengendalikan dan memperbaiki lingkungannya. Dalam budaya mana pun, orang-orang mempelajari “peraturan lalu lintas” supaya mereka bisa mengikutinya—atau melanggarnya. Bahkan tindakan pemberontakan atau agresi, baik yang hanya dilakukan oleh satu individu atau diprakarsai oleh sekelompok tentara yang terorganisir, bisa ditelusuri asal muasalnya dari keinginan untuk mengendalikan dan menguasai.

Anak kecil menangis dan bertengkar untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan. Ketika seorang anak laki-laki memanjat pohon pertamanya, dia berusaha menaklukkan wilayah baru. Ketika seorang

anak perempuan memetik bunga dan menjadikannya karangan bunga, dia mencoba menciptakan sesuatu yang indah. Saat anak-anak menjadi dewasa, mereka memperoleh pengetahuan tentang dunia di sekitar mereka, dan mereka memanfaatkan pengetahuan tersebut, berjuang tidak hanya untuk bertahan hidup tetapi juga untuk berkembang.

Dorongan bawaan untuk mengatur keadaan yang ada ini menyebabkan orang-orang bersatu untuk mencapai sesuatu. Dimulai dengan unit keluarga, orang-orang mengorganisir diri mereka menjadi kota kecil, kota besar, wilayah geografis, dan negara. Mereka mengidentifikasi diri mereka sebagai penduduk dan warga negara di tempat mereka tinggal dan bekerja. Bersamaan, mereka berbagi sumber daya, menghadapi berbagai tantangan, dan melatih anak-anak mereka untuk melakukan hal yang sama.



***Hiduplah dalam kuasa Tuhan sebagai keluarga raja
dalam Kerajaan-Nya.***

